**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka pada bagian ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai jawaban pokok-pokok permasalahan yang telah dikemukakan di Bab I, kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. **Pandangan Muhammad Natsir terhadap Islam**
2. Muhammad Natsir berpendapat bahwa Islam bukanlah semata-mata suatu agama melainkan pandangan hidup yang meliputi persolaan politik, ekonomi, social dan kebudayaan. Dalam pandangan Natsir yang menjadi dasar sebagai sumber ajaran Islam ada tiga, yaitu*:Al-Qura’n*, *Sunnah* dan *Ijtihad.*
3. Tujuan hidup manusia menurut Muhammad Natsir ialah :penghambaan diri kepada Allah SWT melalui proses menuntut ilmu. Karena, menuntut ilmu merupakan bagian dari proses pengabdian kepada Allah SWT. Kecintaan seseorang kepada ilmu menghantarkannya kepada rasa takut kepada Allah SWT.
4. Pandangan Muhammad Natsir terhadap kedudukan ulama di tengah masyarakat sangat erat kaitannya dengan keluasan ilmu yang dimiliki oleh ulama, dimana tidak hanya menguasai ilmu agama tetapi juga ilmu umum..
5. Pandangan Muhammad Natsir tentang kewajiban orangtua dalam mendidik anak hukumnya adalah *fardhu ‘ain*. Secara alami anak pada masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya, hal itu menjadi tanggung jawab orangtua dalam memberikan pendidikan pertama dan menanamkan tauhid kepada anak-anak. Begitu pula dengan masyarakat yang memiliki kewajiban *fardhu kifayah* dalam mendidik. Masyarakat memegang peranan penting dalam mengelola pendidikan. Masyarakat harus berjuang dalam pendidikan Islam untuk mengantisipasi agar anak-anak muslim dalam mendapatkan pendidikan dan pengajaran dari kelompok yang tidak seiman, tidak sedasar, tidak seagama dengan kaum muslimin.
6. Pandangan Muhammad Natsir tentang Islam bukan timur dan bukan Barat, bahwa Islam tidak melihat keberadaan tempat baik di Timur dan di Barat. Islam memandang kebenaran berasal dari sumber utama yaitu: *Al-Qur’an* dan *Sunnah*. Islam hanya memandang antara *haq* dan *bathil,* tidak melihat Timur dan Barat. Semua kebenaran harus diterima walaupun datangnya dari Barat dan kebathilan harus ditinggalkan walaupun datangnya dari Timur.
7. Pandangan Muhammad Natsir tentang metode dakwah yang dapat digunakan dalam berdakwah harus disesuaikan dengan tingkat kecerdasan penerimanya. Dalam hal ini metode yang digunakan antara lain, metode *hikmah*, metode *mau’izah* dan metode *mujadalah*.
8. Pandangan Muhammad Natsir tentang Kedudukan akal manusia, bahwa manusia sebagai hamba Allah mempunyai kewajiban untuk memberdayakan akalnya. Akal merupakan salah satu nikmat besar yang dikaruniakan Allah kepada manusia..
9. **Implikasi yang ditimbulkan dari pandangan Natsir terhadap Islam terhadap pemikirannya tentang pendidikan**
10. Dasar ajaran Islam menurut Natsir adalah *Al-Qura’n*, *As-Sunnah* dan *Ijtihad*. Hal ini berimplikasi pada pemikiran Natsir tentang dasar pendidikan Islam, dimana dasar sebagai azaz adalah tauhid dan dasar sebagai sumber adalah *Al-Qura’n*, *As-Sunnah* dan *Ijtihad.* Dasar ajaran Islam juga berimplikasi pada materi pendidikan Islam. Beberapa aspek pendidikan yang berkaitan dengan dasar ajaran Islam antara lain, aspek tauhid dan ibadah. Materi pendidikan harus mengutamakan ajaran tauhid dan menanamkn tanggung jawab ibadah kepada Allah dan sesama manusia.
11. Tujuan hidup manusia sebagai hamba Allah berimplikasi pada tujuan pendidikan Islam, yakni menjadikan pendidikan sebagai sarana pencapaian hamba Allah. Hal ini juga berkaitan dengan materi pendidikan Islam dalam menciptakan hamba Allah, antara lain aspek materi keterampilan, sejarah dan penguasaan bahasa. Keterampilan dibutuhkan peserta didik untuk terjun ke tengah masyarakat. Sejarah berguna untuk mengambil pelajaran dari umat terdahulu dan bahasa sangat penting sebagai penghubung kebudayaan dan ilmu.
12. pendidik yang harus memiliki kedalaman ilmu. Dimana pendidik tidak hanya menguasai mata pelajaran yang diajarkan, tetapi juga menguasai ilmu yang dapat membantu kelancaran tugasnya.
13. Kewajiban orangtua dan masyarakat dalam menyediakan pendidikan anak, berimplikasi pada kelembagaan pendidikan Islam yang dikelola oleh orang tua dan masyarakat. Lembaga tersebut adalah lembaga pendidikan keluarga, masjid, pesantren dan kampus.
14. Islam bukan Timur dan bukan Barat berimplikasi pada pendidikan Islam yang dinamis dan integral, bergerak sesuai kemajuan zaman.
15. Penggunaan metode dakwah berimplikasi pada proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tingkat kecerdasannya. Diantara metode yang dapat digunakan antara lain metode eksperimen, diskusi dan keteladanan.
16. Kedudukan akal manusia berimplikasi pada penggunaan pendekatan rasional dalam pendidikan Islam, yang mendorong peserta didik untuk memberdayagunakan akalnya dan berpikir kritis.
17. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang digambarkan di atas,makayang penulis sarankan sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Pemikiran Muhammad Natsir masih relevan dengan perkembangan zaman saat sekarang ini, sehingga dapat dipedomani dan dikembangkan dalam membenahi lembaga pendidikan Islam atau setidaknya dijadikan sebagai sebuah konsep alternatif.
2. Menciptakan lembaga pendidikan Islam yang integral, dimana lembaga pendidikan Islam diharapkan diharapkan dapat mengaplikasikan pendidikan yang seimbang dalam arti menyeimbangkan antara jasmani, rohani, budi pekerti, keterampilan dan tujuan dunia akhirat.
3. Masyarakat diharapkan dapat memperhatikan lembaga pendidikan Islam yang sedang berkembang. Peran masyarakat sangat penting dalam menentukan keberhasilan lembaga Pendidikan Islam.
4. Kepada orangtua diharapkan untuk dapat mendidik anak dengan menanamkan jiwa tauhid semenjak dini, karena pendidikan tauhid merupakan tanggung jawab besar kedua orang tua.
5. Kepada pendidik diharapkan untuk memahami tingkat kecerdasan peserta didik, supaya transformasi ilmu berjalan dengan baik dan bias mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan.